



MODEL-MODEL PEMBELAJARAN SEJARAH

STRATEGI INKUIRI SOSIAL



- Strategi inkuiri sosial merupakan perkembangan pemikiran Hilda Taba dan T Richard Suchman, yang kemudian dikembangkan lebih jauh oleh Byron Massialas dan Benyamin Cox sebagai strategi relatif baru dalam pembelajaran Studi Sosial maupun Ilmu-ilmu Sosial

- Strategi Inkuiri Sosial pada hakekatnya sebagai suatu strategi pengembangan kemampuan siswa untuk menyelidiki dan merefleksikan sifat kehidupan sosial terutama sebagai latihan hidup langsung di masyarakat.
- Pendekatan strategi ini bertolak dari suatu keyakinan bahwa dalam rangka pengembangan kemampuan siswa secara independen, penyelidikan masalah-masalah sosial sangat diperlukan sebagai partisipasi aktif warganegara / warga masyarakat.

TAHAPAN INKUIRI SOSIAL



- **TAHAP PERTAMA; ORIENTASI**
Menetapkan pokok bahasan Masalah sosial yang tidak terlalu luas
- **TAHAP KEDUA: HIPOTESIS**
Merumuskan hipotesis yang dapat dijadikan acuan inkuiri
- **TAHAP KETIGA: DEFINISI**
Menjelaskan istilah-istilah yang ada dalam hipotesis

- **TAHAP KE EMPAT: EKSPLORASI**

Menguji hipotesisi dengan logika deduksi, yaitu dengan menghubungkan hipotesis dengan implikasi dan asumsi-asumsinya

- **TAHAP KELIMA; PEMBUKTIAN**

Membuktikan hipotesis dengan Fakta-fakta di masyarakat

- **TAHAP KEENAM: GENERALISASI**

Menyatakan pemecahan masalah yang dapat digunakan

Examples Non Examples

- 1. Guru mempersiapkan gambar-gambar sesuai dengan tujuan pembelajaran
- 2. Guru menempelkan gambar di papan atau ditayangkan melalui OHP
- 3. Guru memberi petunjuk dan memberi kesempatan pada siswa untuk memperhatikan/menganalisa gambar
- 4. Melalui diskusi kelompok 2-3 orang siswa, hasil diskusi dari analisa gambar tersebut dicatat pada kertas

- 5. Tiap kelompok diberi kesempatan membacakan hasil diskusinya
- 6. Mulai dari komentar/hasil diskusi siswa, guru mulai menjelaskan materi sesuai tujuan yang ingin dicapai
- 7. Kesimpulan

Picture and Picture

- 1. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai
- 2. Menyajikan materi sebagai pengantar
- 3. Guru menunjukkan/memperlihatkan gambar-gambar kegiatan berkaitan dengan materi
- 4. Guru menunjuk/memanggil siswa secara bergantian memasang/mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis
- 5. Guru menanyakan alasan/dasar pemikiran urutan gambar tersebut
- 6. Dari alasan/urutan gambar tersebut guru memulai menanamkan konsep/materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai
- 7. Kesimpulan/rangkuman

Numbered Heads Together

- 1. Siswa dibagi dalam kelompok, setiap siswa dalam setiap kelompok mendapat nomor
- 2. Guru memberikan tugas dan masing-masing kelompok mengerjakannya
- 3. Kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengerjakannya/mengetahui jawabannya
- 4. Guru memanggil salah satu nomor siswa dengan nomor yang dipanggil melaporkan hasil kerjasama mereka
- 5. Tanggapan dari teman yang lain, kemudian guru menunjuk nomor yang lain
- 6. Kesimpulan

Cooperative Script



- 1. Guru membagi siswa untuk berpasangan
- 2. Guru membagikan wacana/materi tiap siswa untuk dibaca dan membuat ringkasan
- 3. Guru dan siswa menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar
- 4. Pembicara membacakan ringkasannya selengkap mungkin, dengan memasukkan ide-ide pokok dalam ringkasannya.

- 5. Sementara pendengar :
 - Menyimak/mengoreksi/menunjukkan ide-ide pokok yang kurang lengkap
 - Membantu mengingat/menghafal ide-ide pokok dengan menghubungkan materi sebelumnya atau dengan materi lainnya
- 6. Bertukar peran, semula sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya. Serta lakukan seperti diatas.
- 7. Kesimpulan Siswa bersama-sama dengan Guru
- 8. Penutup

Student Teams-Achievment Division

- 1. Membentuk kelompok yang anggotanya = 4 orang secara heterogen (campuran menurut prestasi, jenis kelamin, suku, dll)
- 2. Guru menyajikan pelajaran
- 3. Guru memberi tugas kepada kelompok untuk dikerjakan oleh anggota-anggota kelompok. Anggota yang tahu menjelaskan pada anggota lainnya sampai semua anggota dalam kelompok itu mengerti.
- 4. Guru memberi kuis/pertanyaan kepada seluruh siswa. Pada saat menjawab kuis tidak boleh saling membantu
- 5. Memberi evaluasi
- 6. Kesimpulan